

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

- a. Sesuai dengan analisa model dari kedua metode registrasi, tidak ada perbedaan yang signifikan pada segi jarak dengan deviasi jarak sebesar 95% berada pada ± 2 *standar deviasi. Sedangkan RMSE kedua metode memenuhi toleransi dengan masing RMSE sebesar 0.0083m untuk *CTC*, dan 0.0014m untuk *TTT*. Oleh karena itu kedua metode dapat digunakan dalam pemodelan dan memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing.
- b. Berdasarkan hasil analisa uji t student, terlihat bahwa tidak ada perbedaan yang cukup berarti/signifikan antara kedua metode ini. Secara keseluruhan, terdapat 24 koordinat (8X, 8Y, 8Z) metode *Cloud to Cloud* yang diterima atau sebesar 80%, sedangkan untuk metode *Target to Target* sebanyak 26 koordinat (9X, 9Y, 8Z) atau 86%.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, pengambilan data menggunakan *Terrestrial Laser Scanner* sebaiknya menggunakan tingkat *overlap* yang tinggi, sehingga hasil yang lebih baik dapat diperoleh dari proses registrasi dan *georeferencing*.
2. Pemasangan tanda atau target pada objek penelitian akan sangat membantu dalam pemodelan 3D, terutama pada saat melakukan *georeferencing*.



“Halaman ini sengaja dikosongkan”